

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. (Suharsimi Arikunto. 2007:15)

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. (Suharsimi,2007:234)

2. Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang perspektif atau sudut pandang yang di gunakan peneliti dalam membahas objek penelitian.

a. Pendekatan spiritual

Pendekatan spiritual adalah memandang bahwa ajaran Islam yang bersumberkan kitab suci al-Qur'an dan Al-sunnah, menjadi sumber inspirasi (ilham) dan motivasi pendidikan Islam. (M. Arifin, 2000 : 151). Pendekatan ini diarahkan untuk menelusuri dan mengetahui Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Pada Siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Autis Dengan Siswa Reguler Di Kelas X Inklusif Middle Year Program (MYP) Al Firdaus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Pendekatan pedagogis

Pendekatan pedagogis menuntut kepada kita untuk berpandangan bahwa manusia didik adalah makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses kependidikan. Pendekatan ini digunakan untuk Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Pada Siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Autis Dengan Siswa Reguler Di Kelas X Inklusif Middle Year Program (MYP) Al Firdaus Sukoharjo Tahun pePelajaran 2024/2025

c. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Perilaku seseorang yang tampak lahiriyah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. Kondisi psikologis setiap individu berbeda-beda, hal ini

disebabkan karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang, sosial budaya, juga perbedaan faktor-faktor yang dibawa sejak lahir. Interaksi yang tercipta dalam situasi Pendidikan harus sesuai dengan kondisi psikologis para peserta didik maupun kondisi pendidiknya. Interaksi Pendidikan di rumah akan sangat berbeda dengan interaksi di sekolah. Demikian juga interaksi antara tingkat sekolah dasar dengan tingkat lanjutan juga berbeda. Hal ini disebabkan oleh kondisi psikologis yang berbeda.

Dalam penelitian ini nanti dalam menganalisis data akan mendalami tentang pendekatan pembelajaran diferensiasi pada anak Autis dari kacamata spiritual, pedagogik, dan psikologis. Dikarenakan peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Tugas utama yang sesungguhnya dari para pendidik adalah membantu perkembangan peserta didik secara optimal baik ketika mereka berada di lingkungan sekolah maupun ketika di luar sekolah. Oleh karena itu, kemampuan guru atau pendidik terhadap pendekatan spiritual, pedagogis, dan psikologis kepada peserta didik menjadi sangat penting dalam interaksi pembelajaran.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Firdaus yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Al-Kautsar, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 September sampai dengan 29 Oktober 2024, pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025

A. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau pihak yang menjadi tujuan untuk diteliti, adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa anak ABK autis pada kelas X sebanyak 2 orang.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang selain subjek yang memahami dan terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Wali kelas, Guru Pendamping Khusus, siswa reguler, dan orang tua anak Autis SMA Al-Firdaus Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan baik secara spesifik maupun global. Agar mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber yang valid juga, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi partisipasi moderat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, karena dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar, peneliti ikut melakukan yang dilakukan oleh narasumber untuk memperoleh data dari hasil pengamatan langsung. (Margono, 2007:158). Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang sebenarnya di MYP Al Firdaus.

Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Pada Siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Autis Dengan Siswa Reguler Di Kelas X Inklusif *Middle Year Program* (MYP) Al Firdaus seperti keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ingin ditemui oleh peneliti dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 195).

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dimana menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan peneliti mengajukan pertanyaan secara spesifik. Wawancara terstruktur merupakan peneliti menggunakan instrumen wawancara dimana peneliti sudah mengetahui informasi yang akan di gali.

3. Dokumentasi

Pada umumnya data penelitian kualitatif didapatkan dari observasi dan wawancara, yaitu dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan yang dapat mendukung laporan (Sugiyono, 2018: 476). Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk surat laporan, visi, misi, dan perlengkapan di MYP Al Firdaus Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan keabsahan data atau bahan perbandingan data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu. (Suharsimi, Arikunto, 2013 : 206)

Adapun penjelasannya, penulis akan uraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018: 330). Maka peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan mencari kesesuaian antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokan data kedalam kategori, Menyusun kedalam pola memilih hal-hal penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018: 482).

Analisis data peneliti mengambil dari Miles dan Huberman yang menawarkan umum analisis dengan mengikuti model interaktif, adapun model tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data digambarkan seperti merangkum dengan memilih hal-hal yang penting dan relevan, mencari tema dan pola, kemudian memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah proses pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 247-249).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Penyajian data ini juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat tetapi yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif, agar lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, namun mungkin juga tidak karena bersifat sementara dan dapat berubah ketika penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018: 252-253).

